

**PT INDONESIA POWER**  
**UNIT BISNIS PEMBANGKITAN SEMARANG**  
**KEPUTUSAN GENERAL MANAGER**  
**NOMOR : 03.K / 021 / UBPSMG / 2012**

**TENTANG**

**TENTANG TIM IMPLEMENTASI SISTEM TATA KELOLA PEMBANGKIT BERBASIS  
MANAJEMEN ASET UBP SEMARANG**

**REVISI KEPUTUSAN GENERAL MANAGER**  
**Nomor: 12.K/021/UBPSMG/2011**

**Menimbang** : a. Bahwa telah ditetapkan Keputusan Direksi tentang Kebijakan Manajemen Aset Pembangkit sebagai dasar acuan agar aset perusahaan dikelola secara optimal dan berkelanjutan untuk mewujudkan visi perusahaan serta memaksimalkan nilai perusahaan;

b. Bahwa implementasi Manajemen Aset Pembangkit fokus pada peningkatan kinerja operasi dan menurunkan risiko bisnis;

c. Bahwa untuk menindaklanjuti Keputusan Direksi No. 73.K/020/IP/2009 tentang Kebijakan Manajemen Aset Pembangkit, perlu dibentuk Tim Implementasi Sistem Tata Kelola Pembangkit Berbasis Manajemen Aset UBP Semarang yang dituangkan dalam Keputusan GM UBP Semarang;

**Mengingat** : 1. Anggaran Dasar PT Indonesia Power;

2. Keputusan Direksi PT Indonesia Power No. 026.K/010/IP/2002 tentang Code of Conduct untuk Good Corporate Governance di lingkungan PT Indonesia Power;

3. Keputusan Direksi PT Indonesia Power No. 58.K/010/IP/2009 tentang Struktur Organisasi PT Indonesia Power;

4. Keputusan Direksi PT Indonesia Power No. 59.K/010/IP/2009 tentang Struktur Organisasi PT Indonesia Power;

5. Keputusan Direksi PT Indonesia Power No. 127.K/010/IP/2009 tentang Kebijakan Manajemen Aset Pembangkit PT Indonesia Power.

6. Keputusan Direksi PT Indonesia Power No. 73.K/020/IP/2009 tentang Tim Implementasi Aset Management Dan Tindak Lanjut Hasil Audit Pembangkit di PT Indonesia Power.

*Ar auf de*  
*f*  
*Stuk*  
*!*

## **MEMUTUSKAN**

**Menetapkan :** Susunan, tugas dan tanggung jawab Tim Implementasi Sistem Tata Kelola Pembangkit Berbasis Manajemen Aset UBP Semarang sebagaimana tersebut pada pasal-pasal berikut.

### **Pasal 1**

#### **PENGERTIAN UMUM**

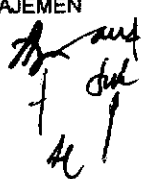
Dalam Keputusan ini yang dimaksud dengan:

1. Perusahaan, adalah PT. Indonesia Power
2. UBP Semarang, Unit Bisnis Pembangkitan Semarang
3. GM atau General Manager, adalah General Manager PT Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkitan Semarang
4. Pihak terkait adalah seluruh karyawan UBP Semarang
5. Business Management System (BMS) UBP Semarang adalah dokumen resmi yang menjelaskan proses bisnis sehari-hari, yang terintegrasi dengan sistem manajemen terpadu UBP Semarang.

### **Pasal 2**

#### **MAKSUD DAN TUJUAN**

1. Keputusan General Manager ini dimaksud untuk menindaklanjuti Keputusan Direksi No. 73.K/020/IP/2009 tentang Kebijakan Manajemen Aset Pembangkit.
2. Keputusan General Manager ini bertujuan untuk membentuk tim yang akan membangun, menggerakkan, mengevaluasi, dan menjamin implementasi Sistem Tata Kelola pembangkit berbasis manajemen aset.
3. Tata Kelola Pembangkit berbasis manajemen aset akan memandu semua pihak yang terkait untuk mengenali dan memahami proses bisnis yang sedang ditangani dan yang akan dijalankan.
4. Tata Kelola Pembangkit berbasis manajemen aset dimaksudkan untuk melakukan identifikasi setiap potensi risiko yang dapat berpengaruh terhadap kemampuan organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran-sasarannya.



**Pasal 3**  
**RUANG LINGKUP**

1. Keputusan General Manager ini menetapkan susunan, tugas, dan wewenang Tim Implementasi Sistem Tata Kelola Pembangkit Berbasis Manajemen Aset UBP Semarang.
2. Sistem tata kelola berbasis manajemen aset terdiri atas :
  - a. Reliability Management
  - b. Supply Chain Management
  - c. Outage Management
  - d. Operational & Efficiency Management
  - e. WPC (Work Planning And Control) Management
  - f. Risk Management
  - g. Information and Capital Readiness
  - h. Human Capital Readiness
  - i. Organization Capital
  - j. Health Safety and Environmental
  - k. Knowledge Management
3. Batas waktu kerja tim adalah sejak diterbitkan keputusan ini sampai dengan 31 Desember 2012.

**Pasal 4**  
**SUSUNAN TIM**

1. Susunan Tim Implementasi Sistem Tata Kelola Pembangkit Berbasis Manajemen Aset UBP Semarang terdiri dari Ketua Koordinator Bidang, Sekretaris Bidang, dan Anggota.
2. Struktur lengkap Tim Implementasi Sistem Tata Kelola Pembangkit Berbasis Manajemen Aset UBP Semarang tertuang dalam tabel berikut.

Ketua	General Manager
1. Tim Kepatuhan	
Koordinator	Ahli Audit
Sekretaris	SPS Manajemen Aset
	Ahli Teknik Pembangkitan

*Ar-ant*  
*+ Jde*  
*41*

	Daniel Suprih Mulyadi
	Nur Hidayah
	AMu Kinerja
	AMu SMT
<b>2. Reliability Management</b>	
Koordinator	M E M A
Sekretaris	AMa PdM
Anggota	AMa Engineering Listrik
	AMa Engineering Mesin
	AMa Engineering KI
	Mecky Priyanto
	Lukman Fadilah
	Imam Muttaqin
<b>3. Efisiensi Management</b>	
Koordinator	MOPN
Sekretaris	SPS Renval OP
Anggota	SPS Operasi (A-D)
	SP Op PLTGU & PLTU (A-D)
	AMa Engineering Kimia & Lingk.
	AMu Niaga (A-D)
	Rio Herdiono
	Anang Wahyu R
	Fahrurroji
	Purnama Sigit
	Agung Yudistira
	Waskito Adi
<b>4. Risk Management</b>	Struktur dan anggota tim risk management mengacu pada SK No. 08.K/021/UBPSMG/2011 tentang Kebijakan Penerapan

*Amant  
f Suk  
K1*

	Manajemen Risiko di Lingkungan PT Indonesia Power UBP Semarang.
<b>5. Outage Management</b>	
Koordinator	MHAR
Sekretaris	Suwarna
Anggota	Sutarto
	Marzuki
	SPS HAR
<b>6. Work Planning &amp; Control Management</b>	
Koordinator	M H A R
Sekretaris	Rizal Fahrudin
Anggota	Agung Sugiharto Basuki
	Wachid Sofyan
	Sultonul Arifin
	Bakhtiar Indra
	SPS HAR
<b>7. Supply Chain Management</b>	
Koordinator	M L O G
Sekretaris	SPS GUDANG
Anggota	SPS Renlog
	AMa Logistik
	SPS Pengadaan Barang
	SPS Pengadaan Jasa
	Amu Akuntansi
	SPS SIS
<b>8. Operation Management</b>	
Koordinator	MOPN
Sekretaris	Baskoro Widjanarko

*Handwritten signature and initials:*  
 Arif  
 ke / Juh  
 /

Anggota	SPS Renval OP
	SPS Operasi (A-D)
	SPS KIBL
	SP Op PLTGU & PLTU (A-D)
	AMu Niaga (A-D)
	Rio Herdiono
	Anang Wahyu R
	Fahrurroji
	Purnama Sigit
	Agung Yudistira
	Waskito Adi
<b>9. Information Capital Readiness</b>	
Koordinator	MSIK
Sekretaris	SPS SIS
Anggota	Amu Aplikasi
	Fajar Feqi
	Dwinanto Ichsan
<b>10. Human Capital Readiness</b>	
Koordinator	MSMH
Sekretaris	SPS PSDM
Anggota	AMu Budaya Perusahaan
	AMu Pengembangan Profesi
	Pelaksana Kompetensi
<b>11. Organizational Capital Readiness</b>	
Koordinator	MSMH
Sekretaris	AMa RSO
Anggota	SPS APEG
	AMu Budaya Perusahaan
	AMu Pengembangan Profesi

*Handwritten signature and initials:*  
 Arif  
 H. F. M.  
 1

	Pelaksana Kompetensi
	Pelaksana Kepegawaian
<b>12. Health, Safety, Environment, &amp; 5S</b>	
Koordinator	MOPN
Sekretaris	SPS K3
Anggota	SPS KIBL
	SP KL
	AMa Engineering Kimia & Lingk.
	SPS Sekretariat
	M. Ravi Hidayat
	Indah Hanika
	Dyna Oktiana
	Handariansah
<b>13. Knowledge Management</b>	
Koordinator	MEMA
Sekretaris	SPS Pengembangan Aset
Anggota	Sugeng Pranoto
	SPS PSDM
	AMu Knowledge Management
	Pelaksana Kompetensi
	SPS Humas
	Pelaksana Humas dan Protokoler
	SPS SIS
	Pelaksana Perangkat Keras dan jaringan SIS
	Pelaksana Kesekretariatan dan Administrasi

**Pasal 5**  
**TUGAS DAN WEWENANG**

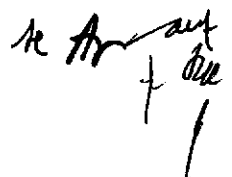
1. Tugas umum Tim Implementasi Sistem Tata Kelola Pembangkit Berbasis Manajemen Aset UBP Semarang adalah menyusun, melaksanakan program, dan melakukan sosialisasi implementasi Manajemen Aset kepada seluruh karyawan UBP Semarang.
2. Tim dalam setiap bidang harus menyusun proses bisnis yang terdokumentasi dalam dokumen BMS (Bisnis Management System) serta prosedur dan flowchart yang terkait, mengacu kepada surat keputusan Direksi No. 107.k/010/IP/2010 tentang Pedoman Manajemen Overhaul dan Proses Bisnis Manajemen Aset PT Indonesia Power dan keputusan Direksi No. 32/010/IP/2010 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Bisnis di lingkungan PT. Indonesia Power.
3. Tim wajib membuat rencana kerja bulanan hingga akhir tahun 2012 dan membuat laporan bulanan atas kegiatan dan pencapaian masing-masing tim.
4. Setiap Tim wajib hadir dalam rapat koordinasi yang dilaksanakan setiap bulan dalam rangka melaporkan perkembangan implementasi aset manajemen dan rapat dipersiapkan oleh Tim Kepatuhan.
5. Rincian tugas Tim Implementasi Sistem Tata Kelola Pembangkit Berbasis Manajemen Aset UBP Semarang dibagi berdasarkan beberapa bidang tertuang dalam pasal 6 sd 17 pada surat keputusan ini.

**Pasal 6**  
**TIM KEPATUHAN**

Tim Kepatuhan merupakan tangan kanan General Manager untuk memastikan Aset Manajemen terimplementasi sesuai dengan target perusahaan.

Kegiatan Tim Kepatuhan antara lain adalah :

- 1) Memantau perkembangan seluruh pilar aset manajemen.
- 2) Membuat jadwal pertemuan rutin bulanan dan template monitoring progres penyusunan prosedur dalam rangka implementasi aset manajemen sesuai dengan program aktivitas setiap pilar.
- 3) Membina para champion di setiap pilar Aset Manajemen, sehingga proses implementasi aset manajemen dapat berjalan lancar
- 4) Memantau dan mengevaluasi efektifitas rapat di tiap dan antar pilar
- 5) Memberikan rekomendasi pada seluruh anggota Tim Implementasi Aset Manajemen sesuai target maturity level di tiap pilar
- 6) Melaporkan secara berkala kepada General Manager, hal-hal yang dapat dilakukan agar implementasi aset manajemen dapat berjalan sesuai target perusahaan
- 7) Mengkoordinasikan pelaksanaan assessment internal dan external.





## **Pasal 7**

### **BIDANG RELIABILITY MANAGEMENT**

Kesiapan Unit merupakan fungsi dari Reliability (keandalan) dan Maintainability (kecepatan pemeliharaan). Reliability Management merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memastikan peralatan dapat beroperasi secara kontinue pada batas desainnya dan tidak mengalami kondisi kegagalan.

Kegiatan yang tercakup dalam Reliability Management adalah :

- 1) Melakukan *assessment* keseluruhan peralatan (*baseline*) dan prioritasasi peralatan / *System Equipment Reliability Prioritization* (SERP). Hasil dari kedua proses tersebut digunakan sebagai acuan untuk menentukan prioritas peralatan yang membutuhkan kajian *Failure Mode Effect Analysis* (FMEA) dan *Root Cause Failure Analysis* (RCFA). *Action plan/ Failure Defense Task* (FDT) dan rekomendasi adalah *output* dari kajian tersebut.
- 2) Menetapkan task (jenis pemeliharaan) yang tepat.
- 3) Merencanakan dan menjadwalkan pekerjaan.
- 4) *Optimalisasi* pekerjaan operasi dan pemeliharaan.
- 5) Melakukan pengukuran evaluasi dan peningkatan berkesinambungan.

## **Pasal 8**

### **BIDANG EFFICIENCY MANAGEMENT**

*Efficiency Management* merupakan kegiatan untuk mengelola unit pembangkit dengan melakukan perencanaan, implementasi program dan evaluasi secara berkesinambungan sehingga dicapai efisiensi unit yang optimal.

*Efficiency Management* mencakup kegiatan sebagai berikut :

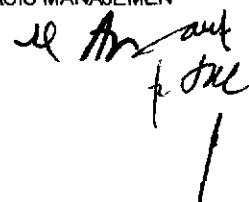
- 1) Monitoring data operasi
- 2) Analisa, simulasi dan optimasi
- 3) *Cost and benefit analysis*
- 4) Rekomendasi improvement
- 5) Melakukan perbaikan
- 6) Evaluasi
- 7)

## **Pasal 9**

### **BIDANG RISK MANAGEMENT**

*Risk Management* dalam Manajemen Aset berhubungan erat dengan risiko – risiko yang melekat pada proses pengelolaan aset utama Perusahaan yang mencakup pengindentifikasian dan pengelolaan risiko ( analisa, evaluasi, mitigasi, dan kontrol ) dari penyebab utama kegagalan pencapaian sasaran Perusahaan.

Proses Manajemen risiko aset dilakukan pada setiap tahapan *Life Cycle Asset* yaitu:



- 1) *Asset Planning*
- 2) *Asset Creation / Acquisition*
- 3) *Financial Management*
- 4) *Asset Operation & Maintenance*
- 5) *Asset Condition & Performance*
- 6) *Asset Rehabilitation / Replacement*
- 7) *Asset Disposal / Rationalization*
- 8) *Asset Management Review*

Tim dalam bidang Risk Management harus mengawal proses manajemen resiko di setiap bidang di UBP Semarang sesuai dengan Keputusan General Manager No. 08.K/021/UBPSMG/2011 tentang Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko Di Lingkungan PT Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkitan Semarang.

#### **Pasal 10**

#### **BIDANG OUTAGE MANAGEMENT**

Outage Management adalah proses yang mengatur seluruh pekerjaan yang dibutuhkan unit pembangkit saat dikeluarkan (outage) secara terencana dari system transmisi tenaga listrik.

*Pengelolaan outage* atau keluarnya unit dari sistem jaringan tenaga listrik dimaksudkan agar pekerjaan yang dilakukan pada masa tersebut dapat berjalan dengan efektif (cepat dan berkualitas).

Proses sinergi dan berkesinambungan didalam *outage management* meliputi kegiatan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, pengendalian, monitoring, evaluasi dan rencana tindak lanjut program pemeliharaan "*planned outage*" yang mencakup:

- 1) Penentuan lingkup pemeliharaan
- 2) Penjadwalan
- 3) Pembuatan *work package*
- 4) Penetapan kebutuhan sumber daya (SDM, Supply Chain dan tools)
- 5) Penetapan kesiapan sarana
- 6) Penetapan standar kualitas dan sasaran hasil pekerjaan
- 7) Penetapan anggaran dan biaya
- 8) Penentuan metode / standar prosedur komunikasi
- 9) Pelaksanaan *overhaul* (OH)
- 10) Pelaporan hasil *overhaul* (OH)

*R. Arant*  
*T. da*  
*1*

## Pasal 11

### BIDANG WORK PLANNING & CONTROL MANAGEMENT

Work Proses WP&C *management* menekankan pada optimalisasi peran fungsi perencanaan & pengendalian pemeliharaan dalam *daily planning, weekly planning, monthly planning* dan *annual planning* untuk memastikan bahwa seluruh program kerja telah direncanakan, dijalankan, dievaluasi, dikendalikan dan ditingkatkan berdasarkan kaidah manajemen yang baik.

Work Planning & Control dimaksudkan untuk mengarahkan dan mengoptimasi aktivitas operasi, pemeliharaan dan enjiniring pembangkitan agar supaya perbaikan *reliability, efisiensi* dan *availability* dapat dicapai dan selalu dipantau *biaya operasinya*.

Kegiatan yang tercakup dalam Work Planning & Control adalah :

- 1) Membuat instruksi kerja berdasarkan task yang ditetapkan
- 2) Mengatur kebutuhan sumberdaya untuk menjalankan setiap task, baik SDM, Supply Chain , tools, maupun sarana pendukung lainnya.
- 3) Melakukan penjadualan berdasarkan prioritas dan ketersediaan sumberdaya.
- 4) Mengkoordinasikan seluruh kegiatan dengan pihak yang terkait antar lain : operasi, safety, regu pemeliharaan dan pihak pendukung lainnya dalam working permit
- 5) Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan pekerjaan
- 6) Memaksimalkan fungsi CMMS MAXIMO
- 7) Memastikan seluruh feedback telah didokumentasikan pada saat kegiatan dinyatakan selesai.

## Pasal 12

### BIDANG SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

Supply Chain Management bertujuan untuk menjamin proses pengadaan dapat dilakukan secara efektif agar dapat menghasilkan sumberdaya yang berkualitas, tepat waktu, tepat jumlah dan tepat biaya.

Kegiatan yang tercakup dalam Supply Chain Management adalah :

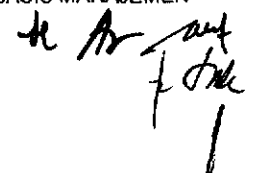
- 1) Manajemen inventory (salah satunya adalah membentuk tim inventory control)
- 2) Manajemen prokurmen
- 3) Manajemen gudang

## Pasal 13

### BIDANG OPERATION MANAGEMENT

Manajemen operasi merupakan suatu kegiatan yang menjamin agar unit pembangkit dapat beroperasi secara kontinyu sesuai dengan target dan kontrak yang telah disepakati.

Operation Management mencakup kegiatan sebagai berikut :



- 1) Perencanaan operasi berdasarkan kebutuhan sistem dan kesiapan unit.
- 2) Pengoperasian, pengaturan jam kerja operasi dan pengujian peralatan
- 3) Pendaya-gunaan SDM dan First Line maintenance
- 4) Optimasi pembebanan dan kinerja operasi
- 5) Manajemen Bahan-bakar
- 6) Emergency Management
- 7) Komunikasi dan pelaporan baik P3B maupun IP Kantor Pusat

#### **Pasal 14**

#### **BIDANG INFORMATION AND CAPITAL READINESS**

Pengelolaan aset informasi ditujukan agar data-data yang ada dapat memberikan informasi yang tepat, pada format/akurasi yang tepat dan pada waktu yang tepat, sehingga seorang pengguna informasi dapat memahami kondisi yang ada, menganalisisnya, menetapkan pendekatan strategi dan akhirnya mengambil keputusan atas tindakan selanjutnya.

Kegiatan yang tercakup dalam bidang Information Management adalah :

- 1) Pemetaan dan analisa kebutuhan bisnis terhadap Sistem informasi
- 2) Mereview dan Setting aplikasi dan database modeling
- 3) Pembuatan/pengembangan program setiap proses bisnis
- 4) Pengujian atas menu, proses dan reporting
- 5) Penyempurnaan/integrasi aplikasi dan data warehouse
- 6) Migrasi dan supporting ke server Production
- 7) Mengelola dan mengembangkan perpustakaan dan Knowledge Centre
- 8) Mempersiapkan dan mengimplementasikan MAXIMO 7.1

#### **Pasal 15**

#### **BIDANG HUMAN AND ORGANIZATION CAPITAL**

- 1) Menyusun dan merumuskan perencanaan dan pengelolaan serta peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) secara cermat
- 2) Mengidentifikasi dan mengembangkan secara berkesinambungan dalam peningkatan pengetahuan dan kompetensi SDM
- 3) Menyusun dan merumuskan keterlibatan dan pemberdayaan SDM dalam organisasi
- 4) Menyusun dan merumuskan kerangka pemberian rewards dan penghargaan pada pegawai yang berprestasi
- 5) Melakukan organizational alignment antara konsep aset manajemen dengan proses bisnis unit bisnis pembangkit secara keseluruhan

*R. Arif*  
*f. dkk*  
*1*

- 6) Mengembangkan work culture dan soft skill yang dibutuhkan oleh karyawan, untuk menjamin kepedulian pegawai pada keberhasilan implementasi aset manajemen

#### **Pasal 16**

#### **HEALTH SAFETY AND ENVIRONMENT**

1. Menyusun dan merumuskan perencanaan dan pengelolaan serta peningkatan kualitas kesehatan, keamanan dan lingkungan, baik personil unit maupun aset fisik unit.
2. Mengusahakan agar kualitas keamanan mencapai serifikasi SMP plakat emas
3. Mengusahakan agar penilaian PROPER Unit mencapai nilai Hijau

#### **Pasal 17**

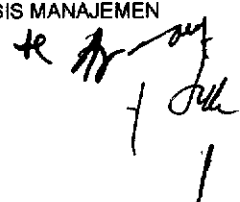
#### **KNOWLEDGE MANAGEMENT**

Knowledge Management adalah sarana unit maupun perusahaan bagaimana pengetahuan yang dimiliki maupun di hasilkan dapat di gunakan untuk pencapaian program strategis unit/perusahaan sehingga Human Capital dan Organization Capital juga dapat sumbangsih dari aktivitas Knowledge Management dalam pencapaian kinerja maupun peningkatan kompetensi SDM perusahaan. Pada bidang ini mencakup 2 aspek, yaitu aspek kesiapan knowledge inventory dan akuisisi yang meliputi kegiatan knowledge capture, perpustakaan, e-library, dan knowledge center, serta aspek kesiapan knowledge activity yang meliputi kegiatan forum engineering, forum inovasi, knowledge sharing, peer group discussion, serta work group discussion.

#### **Pasal 18**

#### **LAIN-LAIN**

1. Keanggotaan dalam Tim tidak membebaskan yang bersangkutan dari tugas Jabatannya sehari-hari.
2. Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan surat keputusan ini menjadi tanggung jawab dinas UBP Semarang.




**Pasal 19**  
**PENUTUP**

Keputusan ini mulai berlaku efektif sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, maka akan ditinjau dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Dengan berlakunya SK GM ini, maka SK GM No. 12.K/021/UBPSMG/2011, tanggal 27 Juli 2011 dinyatakan tidak berlaku lagi.

Ditetapkan di : Semarang  
Pada tanggal : 14 Februari 2012

**GENERAL MANAGER**

  
Ir. Sumatna P, MM.

Tembusan :

1. Direksi PT Indonesia Power
2. KSAI, SEKPER
3. Seluruh Kepala Divisi
4. Seluruh General Manager Unit Bisnis
5. Seluruh Anggota Tim
6. Arsip

